

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada hakekatnya, penelitian merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan fakta-fakta untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan adalah empat kata kunci yang harus diperiksa sebagai hasil dari metode ini. Metode ilmiah mengacu pada penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian yang rasional memiliki arti upaya penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dapat dibenarkan oleh logika manusia. Empiris menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan dapat diamati dengan menggunakan indera manusia, memungkinkan orang lain untuk mempelajari dan memahaminya. Sedangkan sistematis berarti proses penelitian ini mengikuti serangkaian langkah-langkah yang valid.⁷¹ Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data secara ilmiah dengan memiliki tujuan tertentu.⁷² Sehingga memiliki hubungan dengan prosedur, teknik, waktu penelitian, sumber data, alat instrumen, serta desain penelitian yang diperoleh dan dikelola serta di analisis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan seorang peneliti sebelum melakukan penelitiannya di lapangan adalah menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan, karena hal tersebut adalah salah satu faktor dari keberhasilan dalam sebuah penelitian. Penentuan penelitian ini merupakan dasar utama dalam sebuah riset, sehingga akan didasarkan pada pilihan tepat karena berimplikasi dengan hasil riset serta memiliki keterkaitan dengan hal tersebut.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi kenyataan sosial secara apa adanya, sehingga peneliti harus mempersiapkan bahan serta pengetahuan yang luas sehingga mampu mengolah data, menganalisis, mengkontruksi objek penelitian dengan mudah.⁷³ Hal ini yang mendasari peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pemasaran serta dampaknya

⁷¹ Sugiyono, 2.

⁷² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

⁷³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

dalam melakukan strategi pemasaran dalam berbisnis pada mahasiswa ormawa yang berbisnis di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggambarkan keadaan terkini di lapangan dalam hal menganalisis bagaimana penerapan strategi pemasaran serta dampaknya dalam melakukan penerapan strategi pemasaran dalam berbisnis pada mahasiswa ormawa yang berbisnis di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Pernyataan diatas membutuhkan informasi yang berupa deskripsi terlihat sangat jelas dari istilah tersebut. Selain itu perlu juga adanya pemaparan tentang data tersebut, oleh karena itu penelitian ini sangat cocok bila menggunakan teknik kualitatif.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian akan diberikan dalam bentuk pembagian perspektif *emik*, yaitu dengan data yang disajikan dalam bentuk deskripsi dari perspektif subjek penelitian, sedangkan data perspektif *emik* disajikan dalam batasan yang dipilih oleh peneliti.⁷⁴

Human instrument atau orang yang digunakan dalam instrument penelitian kualitatif yang dalam hal ini adalah para peneliti itu sendiri. peneliti membutuhkan kemampuan teoritis dan wawasan yang luas untuk mengajukan pertanyaan, mengevaluasi, menggambarkan, dan membangun lingkungan sosial, serta membuat penelitian lebih transparan dan relevan. Analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian dibangun menjadi hipotesis atau teori. Untuk mengumpulkan data secara mendalam yang mendukung makna maka digunakan metode kualitatif.⁷⁵

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian serta untuk mendapatkan data ataupun informasi yang diperlukan yaitu di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. IAIN Kudus berada di Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59322.

⁷⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 70.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 15.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan pengesahan proposal penelitian skripsi dan mendapatkan surat untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Pihak yang akan dijadikan sampel penelitian untuk dianalisis merupakan subyek penelitian. Partisipan dalam penelitian dipilih dengan hati-hati dan diubah menjadi informan yang akan memasok data penting selama penelitian. Menentukan informan yang berkompeten dan sesuai dengan tuntutan data guna mendapatkan data yang benar (*purposive*). Adapun subyek penelitian ini adalah mahasiswa ormawa yang berbisnis di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

D. Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kategori data yang berdasarkan pada sumbernya. Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumber yang ditanyakan, dilihat, atau dicatat. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang tidak secara langsung mendapatkannya sendiri.⁷⁶ Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah suatu informasi yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.⁷⁷ Penelitian melakukan kontak langsung dengan informan mengenai keperluan data serta informasi terkait dengan penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini informasi tersebut diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa ormawa yang berbisnis di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Adapun informan yang dijadikan sumber informasi yaitu sebanyak 8 mahasiswa ormawa yang berbisnis pada Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang dikumpulkan dari pihak kedua setelah data asli diperoleh. Data sekunder didefinisikan sebagian sebagai informasi yang didapatkan dari sebuah perpustakaan atau sumber

⁷⁶ Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), 165.

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

kepastakaan.⁷⁸ Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti melalui buku-buku serta kajian pustaka dan juga melalui referensi di internet. Pada penelitian ini data sekunder atau informasi juga dapat didapatkan dari kajian pustaka yaitu buku-buku, skripsi, ataupun jurnal yang bisa dijadikan referensi dalam menyusun penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian. Karena memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti kesulitan dalam mendapatkan data yang sesuai dengan yang ditetapkan. Data ini diperoleh dengan menggunakan dua pendekatan yaitu wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara mengajukan dan menerima pertanyaan dari responden atau informan secara langsung.⁷⁹ Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar pikiran atau informasi melalui tanya jawab guna menetapkan pokok bahasan tertentu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang akurat dan sumber data yang relevan, serta upaya untuk memperoleh data yang dapat dipercaya.⁸⁰ Peneliti melakukan studi pendahuluan berdasarkan *self-report* atau laporan diri dan pendapat pribadi dengan cara pengumpulan data melalui wawancara.⁸¹ Wawancara bisa terstruktur maupun tidak terstruktur. Bisa juga dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui penggunaan telepon seluler.⁸² Adapun dari wawancara ini adalah untuk mengetahui apa saja latar

⁷⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁷⁹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2002), 61.

⁸⁰ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 317.

⁸² Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

belakang, hambatan, serta strategi dalam berbisnis pada mahasiswa ormawa di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang subjek penelitian secara tidak langsung melalui dokumen. Dokumen adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang ataupun lembaga untuk menganalisis suatu peristiwa, dan memiliki keunggulan dalam hal sumber data, kemampuan untuk mengungkap informasi alami, dan peluang untuk mempelajari lebih lanjut tentang proses penelitian atau apa yang ingin diketahui.⁸³

Dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang mengarah kepada kajian masalah guna memperoleh data yang lengkap. Peneliti berusaha mengumpulkan data studi dokumentasi dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berdampak pada masalah peneliti yaitu berupa gambar. Dokumen tersebut dibuat berdasarkan wawancara langsung dengan mahasiswa ormawa yang berbisnis di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus dan staf yang bertugas di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data dalam metode kualitatif ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, validitas eksternal, objektivitas, dan realibilitas.⁸⁴ Pada penelitian ini peneliti menggubakan uji keabsahan kredibilitas. Selama uji kredibilitas peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan mengecek perkembangan informasi data yang dibuat di lokasi penelitian, mewawancarai narasumber kembali dengan data baru atau yang sudah diketahui, yang akan meningkatkan realibilitas data. Hubungan antara narasumber akan menjadi lebih dekat, terbuka, dan saling percaya seiring dengan perpanjangan waktu pengamatan, dan tidak ada data yang disembunyikan dari informan.⁸⁵

⁸³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitataif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitataif Dan R&D*, 369.

Peneliti memfokuskan pada data yang diperoleh pada saat penelitian, apakah data yang diperoleh di lapangan telah berubah atau tidak serta benar atau tidaknya pada saat mengamati untuk menilai keabsahan data dengan uji validitas. Peneliti akan dapat memperoleh data yang lebih otentik dengan memperluas pengamatannya, yang akan fokus pada apa saja latar belakang, hambatan, serta strategi yang digunakan mahasiswa ormawa di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus ketika berbisnis. Ketika semuanya sudah selesai maka periode perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Kreadibilitas dari suatu hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan meningkatkan ketekunan. Karena dalam hal ini peneliti dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau benar. Dalam hal ini, peneliti harus mampu mendeskripsikan data secara teratur dan seksama. Kepastian fakta dan urutan peristiwa yang terus menerus akan diberikan secara akurat dan sistematis, seperti halnya pengamatan yang telaten dan juga menyeluruh.⁸⁶

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan dapat diandalkan, peneliti meningkatkan kegigihannya dengan mengamati literature penelitian masa lalu dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian, biasanya dengan melakukan wawancara lapangan dan menangkap dokumentasi pada saat berada di lokasi penelitian agar bisa memperoleh hasil yang maksimal dan kredibel.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam penilaian kreadibilitas yaitu mengkaji data dari berbagai sumber, menggunakan metodologi yang beragam, dan pada berbagai periode. Berikut ini adalah tiga jenis triangulasi:⁸⁷

a. Triangulasi Sumber

Tujuan triangulasi sumber yaitu untuk menilai realibilitas atau kebenaran data dengan membandingkan data dari berbagai sumber.⁸⁸ Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai narasumber antara lain

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitataif Dan R&D*, 370–71.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitataif Dan R&D*, 372.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitataif Dan R&D*, 373.

mahasiswa ormawa yang berbisnis dan staf pada Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Selanjutnya peneliti memperoleh data dari dokumen berupa data terkait penelitian seperti foto yang diambil selama menjalankan wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Metodologi triangulasi membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode untuk menilai keandalan data. Jika informasi baru ditemukan, peneliti harus berbicara dengan sumber data yang relevan atau individu lain untuk memastikan informasi tersebut akurat.⁸⁹

Dalam penelitian ini teknik tersebut yaitu dengan teknik wawancara dengan mahasiswa ormawa dan staf yang berugas pada Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Peneliti akan melakukan diskusi tambahan dengan sumber data yang relevan untuk menentukan apakah data dianggap kredibel atau tidak, jika data yang dihasilkan oleh pendekatan pengujian kredibilitas data tidak sama atau berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Komponen waktu berdampak pada kredibilitas data, misalnya jika kita melakukan wawancara dengan informan di pagi hari dibandingkan dengan sore hari, hasilnya akan berbeda. Karena para informan berpikir lebih jernih dan lebih segar di pagi hari, maka akan diperoleh informasi yang lebih lengkap.⁹⁰

Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian lain yang pernah melakukan penelitian serupa. Jika hasilnya berbeda yang dicapai, maka akan diperiksa ulang untuk memastikan keakuratan data penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara dan dokumentasi pada berbagai waktu guna mengumpulkan fakta-fakta yang lebih tepat yang dapat dipertanggungjawabkan secara pasti.

⁸⁹ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitataif Dan R&D*, 373.

⁹⁰ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitataif Dan R&D*, 374.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan tindakan mencari dan mengumpulkan informasi dari hasil penelitian secara metodis yang telah dikategorikan, menjelaskan kedalaman unit, dan mengembangkan kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Peneliti menggunakan analisis data dalam hal ini, yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (verifikasi).⁹¹

Analisis data penelitian kualitatif harus dilakukan pada awal penelitian. Ketika seseorang melakukan penelitian, mereka akan bekerja dengan data yang dikumpulkan melalui data dan dokumen, serta catatan observasi dan wawancara. Penelitian akan lebih mudah mengembangkan teknik pengumpulan data atau informasi baru nantinya jika mereka menganalisis data pada awal penelitian. Oleh karena itu, analisis data sebelumnya akan menjadi pedoman bagi peneliti dalam memperoleh informasi dari narasumber.⁹²

Model Miles dan Huberman adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mengutip dari buku Sugiyono, kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai sehingga menjenuhkan data.⁹³ Dengan langkah urutannya seperti di bawah ini:

1. Reduksi Data

Tindakan meringkas, memilih poin-poin penting, dan mengatur data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan yang ditulis di atas kertas dikenal sebagai reduksi data. Data yang diperoleh akan ditelaah dengan cara menyaring sampai ke intisari dari penelitian sebelumnya. Kesimpulannya, reduksi data melibatkan pemilihan informasi yang paling signifikan, berkonsentrasi pada informasi tersebut, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.⁹⁴

Reduksi data adalah tindakan mengumpulkan informasi melalui wawancara dan dokumentasi dengan memilih dan meringkas informasi yang telah dikumpulkan sehingga masing-

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 308.

⁹² Ilham Junaid, "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata," *Nurnal Keprawisataan* 10, no. 01 (2016): 65–66, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet ke-12 (Bandung: Alpha Beta, 2011), 337.

⁹⁴ Sugiyono, 338.

masing data tersebut dapat memperoleh kembali informasi yang berkaitan dengan masalah dan menolak informasi yang tidak relevan. Dengan melakukan analisis data menggunakan reduksi data atau mengumpulkan data dari hasil wawancara maupun dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam merangkum sebuah data, sehingga peneliti mampu memilih hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam berbagai cara, termasuk ringkasan singkat, grafik, korelasi lintas kategori, dan metode lainnya. Dengan memberikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan menyusun pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.⁹⁵ Penyajian data digambarkan sebagai tindakan menyajikan data dengan cara yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Selain itu, paragraf naratif singkat biasanya digunakan saat menyajikan data kualitatif. Setelah memperoleh data melalui analisis data menggunakan reduksi data maka penulis melakukan penyajian data. Dengan melakukan analisis data menggunakan penyajian data akan mempermudah penulis dalam memaparkan informasi dalam bentuk naratif agar memudahkan untuk membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Diharapkan kesimpulan penelitian ini akan mengungkap novel, hasil yang sebelumnya belum ditemukan. Temuan dapat berupa informasi deskriptif, deskripsi item yang sebelumnya ambigu yang sekarang menjadi jelas sebagai hasil penelitian, hubungan kasual atau interaktif, atau hipotesis. Tahap akhir penelitian adalah menarik kesimpulan, dimana data yang terkumpul akan digunakan untuk membuat gambaran umum atau temuan secara keseluruhan.⁹⁶

Dengan melakukan analisis data menggunakan penarikan kesimpulan atau verifikasi, akan menjadikan data-data yang sudah dianalisis sebelumnya menjadi lebih jelas. Dengan menggunakan teknik ini maka dalam menyimpulkan data penelitian lebih jelas, karena data sebelumnya sudah melalui berbagai teknik yang menjadikan tujuan dari sebuah penelitian tersebut menjadi mudah dipahami.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2019), 325.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247–53.